

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

A. Proses dan Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* dalam materi menulis surat pribadi dan surat dinas kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dua kelas. Masing-masing kelas diberi perlakuan berbeda. Pada kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah. Model pembelajaran konvensional ini diharapkan dapat menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap model pembelajaran yang akan diterapkan pada kelas eksperimen. Secara garis besar materi dan soal *posttest* yang akan disampaikan pada kelas kontrol adalah sama. Seperti biasa pembelajaran konvensional atau ceramah dilakukan dan kemudian di akhir pembelajaran siswa akan melakukan *posttest*. Setelah dilakukannya evaluasi pembelajaran, hasil *posttest* kelas kontrol mendapatkan rata-rata kelas 61,6 dan angka tersebut masih tergolong rendah atau dibawah KKM (>66). Pada kelas kontrol ini masih banyak siswa yang tidak memerhatikan guru ketika menjelaskan, bahkan siswa lebih suka bergurau dengan teman sebangkunya dari pada memerhatikan penjelasan guru.

B. Proses dan Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen tentunya berbeda dengan kelas kontrol. Jika kelas kontrol di atas menggunakan model pembelajaran konvensional, maka kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang dua tinggal)*. Model pembelajaran ini diterapkan pada kelas eksperimen dengan tujuan mendorong siswa untuk lebih aktif, saling berkomunikasi, saling bertukar informasi, dan melatih siswa untuk berargumentasi ketika melakukan kegiatan diskusi. Model pembelajaran ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan beserta mencari solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu, model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat aktif dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini berbanding terbalik pada proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sudah tergolong baik. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu mencapai angka 82,2 dengan beberapa siswa mendapatkan nilai sempurna.

C. Efektivitas Model Pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)*

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol

dan kelas eksperimen. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol 61,6 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai 82,2 dengan beberapa siswa mendapatkan nilai sempurna. Berdasarkan hasil evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan pada kedua kelas, terdapat beberapa perbedaan, yaitu siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih cepat menguasai materi yang diajarkan sehingga hasil belajar pun meningkat dari sebelumnya, dan semua siswa berperan dalam proses diskusi kelompok. Kesulitan-kesulitan yang sebelumnya dialami siswa sedikit telah berkurang dengan penerapan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* ini.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan uji T (*test T*). Diperoleh $t_{hitung}=6,514$ dan $t_{tabel}=1,701$ dengan taraf signifikansi 0,05%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik. Nilai signifikansi adalah lebih kecil dari pada level signifikansi ($0,00 < 0,05$). Jadi hipotesis alternative (H_a) adalah diterima dan 0 hipotesis (H_0) adalah ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. 0 hipotesis (H_0) menyatakan bahwa model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* dalam menulis surat pribadi dan surat dinas kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung tidak efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* dalam menulis surat

pribadi dan surat dinas kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung efektif digunakan dalam pembelajaran. Model pembelajaran Duta-Duti (*Dua datang Dua tinggal*) efektif digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis surat pribadi dan surat dinas, karena pada materi tersebut terdapat banyak materi yang harus dipahami siswa dalam proses menulis surat. Model pembelajaran Duta-Duti (*Dua datang Dua tinggal*) mampu mendongkrak tingkat penguasaan materi, pemahaman materi, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran secara kooperatif (diskusi) sehingga dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Jadi, ini membuktikan bahwa model pembelajaran Duta-Duti (*Dua datang Dua tinggal*) dalam menulis surat pribadi dan surat dinas kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung efektif untuk digunakan.